

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kas adalah uang tunai yang paling likuid sehingga kas terdapat di urutan teratas dari aset. Kas sangat penting bagi perusahaan karena menggambarkan daya beli dalam perekonomian untuk mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan. Persediaan kas yang cukup membuat perusahaan dapat beroperasi dengan lancar terutama dalam kegiatan pengeluaran kas yang meliputi pembelian barang dan jasa, memiliki harta, membayar hutang, membiayai operasi serta kegiatan-kegiatan lainnya.

Kas merupakan dasar pengukur dan pencatatan semua data transaksi, maka tidak heran jika dalam penyajian neraca, kas biasanya dicantumkan pada urutan pertama karena kas dapat digunakan tanpa memerlukan waktu lama.

Didalam dunia bisnis sekarang ini, jumlah kas sebuah perusahaan merupakan salah satu indikator kemampuan ataupun kinerja perusahaan. Semakin besar nilai kas yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Ketika perusahaan memiliki jumlah kas yang besar, pihak-pihak eksternal perusahaan seperti kreditor, investor, dan pemerintah cenderung akan lebih mempercayai perusahaan tersebut, sehingga aktivitas kerjasama ataupun penanaman modal dapat berjalan dengan lancar.

Begitu pentingnya posisi kas didalam suatu perusahaan, menyebabkan kas rentan terjadi penyelewangan, sifat kas yang likuid, mudah dicairkan, dan bebas mengharuskan dalam setiap transaksi pengeluaran kas perlu adanya pengendalian internal. Pengendalian internal adalah penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan

mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai.

Sistem pengendalian internal pengeluaran terhadap kas adalah sebuah sistem yang dibentuk agar setiap transaksi pengeluaran kas yang terjadi sesuai dengan prosedur dan tata cara yang benar sehingga dapat meminimalkan resiko kecurangan yang mengurangi aset perusahaan.

Suatu pengendalian internal pada pengeluaran kas yang benar tidak diijinkan oleh satu fungsi (orang) saja dari transaksi awal sampai transaksi akhirnya, sistem dan prosedurnya harus terdiri lebih dari satu fungsi atau beberapa bagian, seperti: fungsi yang memerlukan kas, fungsi akuntansi dan fungsi kas. Pihak-pihak yang berwenang harus memberikan otorisasi dalam setiap transaksi yang ada, serta fungsi-fungsi tersebut harus melakukan prosedur pencatatan yang sesuai, agar praktik sehat dalam perusahaan terlaksana. Selain itu perusahaan harus mempunyai karyawan yang sesuai dengan tugas maupun tanggung jawabnya.

CV. Tirta Global Utama merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi minuman berperisa. Dalam menjalankan usahanya agar berjalan dengan efektif harus memperhatikan setiap aktivitas dan kegiatan perusahaan diantaranya mengenai pengeluaran kas. Sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas yang diterapkan diharapkan dapat menangani, mencegah dan mengatur lajunya arus kas yang keluar untuk pembiayaan kebutuhan perusahaan, serta dapat mengurangi resiko kehilangan aset perusahaan.

Dalam unsur-unsur pengendalian internal pengeluaran kas, tidak hanya dilihat dari pemisahan tugas pada struktur organisasi dan sistem otorisasi serta prosedur dalam pencatatan, tetapi juga dilihat dari praktik perusahaan yang sehat serta tugas maupun tanggung jawab karyawan yang sesuai. Efektifitas

operasional dalam perusahaan akan membawa pada pencapaian tujuan perusahaan. Karena efektifitas sendiri merupakan suatu perbandingan berdasarkan hasil dengan tujuan yang sudah ditentukan perusahaan. Mengingat bahwa dalam tujuan perusahaan membuat sistem pengendalian internal pengeluaran kas adalah untuk tetap menjaga kekayaan perusahaan, untuk mengecek ketelitiannya maka sama dengan yang diterapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu pengendalian internal terhadap sistem pengeluaran kas yang telah diterapkan CV. Tirta Global Utama ini sesuai dengan tujuan perusahaan atau tidak.

Dari paparan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Pengendalian Internal terhadap Sistem Pengeluaran Kas pada Perusahaan Manufaktur CV. Tirta Global Utama”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, agar pembahasan tidak menyimpang dari judul, maka untuk rumusan permasalahan akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengeluaran kas yang ada di CV. Tirta Global Utama?
2. Apakah sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas yang ada di CV. Tirta Global Utama sudah berjalan secara efektif?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui prosedur pengeluaran kas yang ada di CV. Tirta Global Utama.

2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal terhadap pengeluaran kas yang ada di CV. Tirta Global Utama sudah berjalan secara efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepada seluruh mahasiswa dan dosen tentang pangendalian internal terhadap sistem pengeluaran kas.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan ilmu yang berhubungan dengan pengendalian internal dan juga untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terhadap sistem pengeluaran kas.

3. Aspek Praktis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengendalian internal, sistem pengeluaran kas, dan penerapannya di lapangan.